

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK *DRUM BAND*
DI SMA NEGERI 1 PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN
T.A 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Sendratasik (S1)
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Oleh:

**DEWINDA PUTRI HANDAYANI
NPM. 156711282**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dewinda Putri Handayani
NPM : 156711282
Tempat, Tanggal Lahir : Sorek Satu, 27 Mei 1997
Agama : Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019.

Saya mengakui bahwa skripsi / karya ilmiah ini merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali kutipan (Baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi / karya ilmiah ini.



Pekanbaru, November 2019



Dewinda Putri Handayani
NPM. 156711282

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

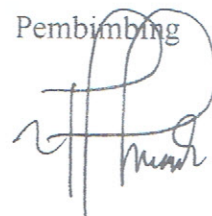
Nama : Dewinda Putri Handayani
NPM : 156711282
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah menyelesaikan skripsi dengan judul : "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMA N 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan". Dan siap diujikan sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, November 2019

Pembimbing



Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN. 101496701



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER MUSIK *DRUM BAND* DI SMA N 1
PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN
T.A 2018-2019

Dipersiapkan Oleh :

Nama : Dewinda Putri Handayani

NPM : 156711282

Program Studi : Pendidikan Sendratasik


Pembimbing Utama



Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.
NIDN. 1014096701

Tim Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Program Studi



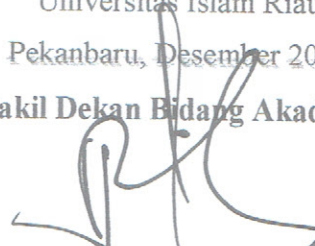
Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0007107005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Desember 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0007107005

SKRIPSI

PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER MUSIK *DRUM BAND* DI SMA N 1
PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN
T.A 2018-2019

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dewinda Putri Handayani

NPM : 156711282

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 04 Desember 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

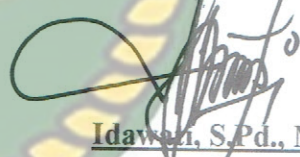


Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.
NIDN. 1014096701

Anggota Tim



Ali Darsono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1024108401



Idawati, S.Pd., M.A.
NIDN. 1026097310

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Desember 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Dewinda Putri Handayani

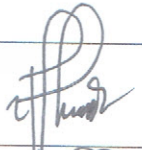

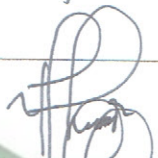
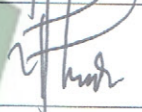
NPM : 156711282

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing : Dr. Nuralinda S.Kar., M.Pd.

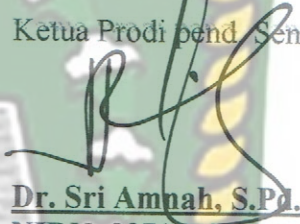
Judul Proposal : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMA
Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan T.A 2018-2019.

No	Hari/Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	18/02/2019	- Perbaikan EYD - Perbaikan cover - Perbaikan kata pengantar	
2	25/02/2019	- Perbaikan daftar isi - Perbaikan cover - Perbaikan EYD	
3	12/03/2019	- Perbaikan BAB I - Perbaikan EYD - Perbaikan kata pengantar	
4	18/03/2019	- ACC BAB I - Perbaikan BAB II - Perbaikan daftar isi	
5	21/03/2019	- Perbaikan BAB II - Perbaikan daftar pustaka	
6	25/03/2019	- ACC BAB I dan BAB II - Perbaikan EYD	
7	04/04/2019	- Perbaikan BAB III - Perbaikan daftar wawancara	
8	06/04/2019	- ACC BAB III - ACC Proposal	
9	23/09/2019	- Perbaikan Abstrak - Perbaikan daftar isi BAB IV	
10	07/10/2019	- Penambahan BAB IV - Perbaikan daftar wawancara	
11	14/10/2019	- Penyusunan BAB VI	

12	15/10/2019	- Perbaikan EYD Abstrak	
13	20/10/2019	- Penyusunan BAB IV - Pengertian teori ahli yang dipakai - Hasil observasi - Hasil wawancara - Dokumentasi	
14	30/10/2019	- Pernambahan BAB IV - Perbaikan spasi	
15	04/11/2019	- ACC Skripsi	

Pekanbaru, November 2019

Ketua Prodi pend. Sendratasik


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN. 007107005



MOTTO

Menyerah, takkan menyelesaikan masalahmu. Masalahmu takkan mau mengalah dengan pasrahmu. Maka berjuanglah.

Terkadang didalam hidup kita merasa berada di titik terbawah kehidupan, dimana kita merasa orang paling bodoh. Namun ingatlah bodohnya kita tak berpengaruh kepada orang lain, namun pintarmu akan sangat berguna bagi kehidupan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER *DRUM BAND* DI SMAN 1
PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN
T.A 2018/2019**

Oleh
Dewinda Putri Handayani
156711282

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di SMAN 1 Pangkalan Kuras. Teori yang dipakai pada penelitian ini adalah menurut Suryosubroto pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan sekolah. Komponen dalam ekstrakurikuler yaitu ada tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana dan evaluasi (2009:77-79). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi analisis dengan menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yang penulis lakukan bahwa ekstrakurikuler *drum band* ini menggunakan komponen-komponen pengajaran seperti : tujuan pengajaran adalah untuk mengetahui tingkah laku dan kemampuan siswa. Materi dalam pengajaran ekstrakurikuler ialah menyampaikan dasar-dasar dalam *drum band* seperti : teori perkusi, pengenalan teori music dasar, cara memegang dan teknik memukul. Metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler *drum band* menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. Sarana dan prasarana merupakan salah satu perlengkapan agar tujuan dapat tercapai dengan efektif, sarana dan prasarana yang dipakai dalam ekstrakurikuler *drum band* adalah pianika, sambilan, blyra, snare drum dan lapangan untuk latihan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam segi latihan, sikap dan penguasaan materi.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Kegiatan, Ekstrakurikuler, Drum band*

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI SMAN 1
PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN
T.A 2018/2019**

Oleh
Dewinda Putri Handayani
156711282

This study aims to describe the implementation of drum band extracurricular activities at SMAN 1 Pangkalan Kuras. The theory used in this study in accordance with Suryosubroto implementation of extracurricular activities in schools will provide many benefits not only for students but also for the assistance of organizing educational schools. Components in extracurricular that is there are objectives, materials, methods, facilities and infrastructure and evaluation (2009: 77-79). The method used in this study is the method of analysis description using qualitative data. Data collection techniques used in this study were structured interviews, non-participant observation and documentation. The results of this study that the author made about the drum band extracurricular uses components of consideration such as: the purpose of the comparison is to determine the behavior and abilities of students. The material in the extracurricular opening was released in the basics in drum bands such as: percussion theory, introduction to basic music theory, how to hold and beat technique. The method used in the drum band extracurricular uses lecture and demonstration methods. Facilities and infrastructure is one of the equipment to be used effectively, facilities and infrastructure used in the drum band extracurricular are pianica, slymbal, blyra, snare drum and the field for training. Evaluation is done to understand weaknesses and weaknesses in terms of training, attitude and mastery of the material.

Keywords: Activity Implementation, Extracurricular, Drum band

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, selain itu sholawat serta salam tercurah kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, *tabi'in* dan kepada seluruh umat Islam hingga akhir Zaman sahabatnya,

Adapun judul Skripsi ini adalah “**Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Musik Drum Band SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan T.A 2018/2019**”. Penulis menyadari Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penyelesaian Skripsi ini tentunya berkat bimbingan, bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si selaku wakil Dekan Bidang Akademik Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam hal akademik perkuliahan.
3. Dr. Sudirman Somary, M.A selaku Wakil Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah

memberikan petunjuk dan kemudahan dalam proses administrasi selama Perkuliahan.

4. H. Muslim, S.Kar., M.Sn selaku Wakil Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan kemudahan dan Motivasi dalam perkuliahan.
5. Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan arahan serta petunjuk dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sendratasik dan Bapak/Ibu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama proses perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.
7. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
8. Erwan B, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan observasi.
9. Dody Mayon S.Pd selaku Guru Seni Budaya Kelas X di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras yang telah membantu dan memberikan fasilitas saat penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa untuk orang tua tercinta, Ibunda Ernawati yang tidak mengenal lelah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, dan menjadi seorang ayah bagi

penulis serta dukungan moral dan materi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Nenek dan Kakek tersayang ibu Joba dan bapak M. Diah.

12. Untuk kakak tersayang, Diona Sartika S.Sos yang telah membiayai perkuliahan penulis sehingga menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada abg kandung Ayip Robi dan Debi Putra. Serta abang dan kakak ipar Farid dan Risma. Yang telah mendukung perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat seperjuangan dan rekan-rekan mahasiswa. untuk teman satu kost Syarifah Ainun, Habibah, Murni dan Alfatya. Teman alumni SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Nita Feronika, Verlin Septia, Astuti Zendrato, Elvia Wahyuni dan Ari Rahayu. Serta untuk Sendratasik E angkatan 2015 yang tak bisa disebutkan satu persatu.
15. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah ucapan terima kasih penulis, kiranya Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada semua yang telah memberikan bantuannya.

Aamiin ya rabbal 'alamin..

Wasalamu'alaikum wr.wb

Penulis

Dewinda Putri HDY

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
GAMBAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Masalah.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler.....	8
2.2 Teori Pelaksanaa Kegiatan Ekstrakurikuler.....	8
2.2.1 Tujuan.....	9
2.2.2 Materi.....	9
2.2.3 Meode.....	10
2.2.4 Sarana dan prasarana.....	11
2.2.5 Evaluasi.....	11
2.3 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Ekstrakurikuler.....	12
2.4 Langkah-Langkah Kegiatan Ekstrakurikuler.....	12
2.5 Konsep Musik <i>Drum band</i>	13
2.5.1 Instrumen Tiup.....	14
2.5.2 Instrumen perkusi bernada.....	14
2.5.3 Bendera dan Mayoret.....	15
2.5.4 Instrumen Perkusi.....	15
2.6 Kajian Relevan.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian.....	19

3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.3	Subjek Penelitian.....	20
3.4	Jenis Sumber dan Data	22
	3.4.1 Data Primer	22
	3.4.2 Data Skunder	22
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	23
	3.5.1 Observasi.....	23
	3.5.2 Wawancara	24
	3.5.3 Dokumentasi	25
	3.5.4 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV TEMUAN PENELITIAN		27
4.1	Temuan Umum.....	27
	4.1.1 Gambaran Umum SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan	27
	4.1.2 Visi dan Misi Sekolah	28
	4.1.3 Tata Tertib Siswa SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan	29
	4.1.4 Tata Tertib Guru SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan	31
	4.1.5 Struktur Organisasi SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan	38
	4.1.6 Jumlah Siswa.....	42
4.2	Temuan Khusus.....	43
	4.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.....	43
	4.2.1.1 Tujuan Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> kepada siswa SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan	43
	4.2.1.2 Materi Pelaksanaan Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> kepada siswa SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan....	46
	4.2.1.3 Metode dalam Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler <i>Drum band</i> di SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan	54
	4.2.1.4 Guru Memanfaatkan Sarana dan Prasarana Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Drumband</i>	

SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.....	59
4.2.1.5 Evaluasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Drumband</i> di SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.....	71

BAB V PENUTUP.....76

5.1 Kesimpulan	76
5.2 Hambatan	77
5.3 Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Full Skor</i> lagu Indonsia Raya	48
Gambar 2. Stand marching bells	50
Gambar 3. Teknik dasar memainkan instrumen perkusi.....	52
Gambar 4. Siswa mempraktekan teknik memainkan alat musik snare drum	52
Gambar 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, sesuai alat musik yang dimainkan	58
Gambar 6. Siswa memulai latihan drum band	58
Gambar 7. Snare drum SMAN 1 Pangkalan Kuras	60
Gambar 8. Tenor drum SMAN 1 Pangkalan Kuras	62
Gambar 9. <i>Marching bells</i> SMAN 1 Pangkalan Kuras.....	63
Gambar 10. Drum Bass SMAN 1 Pangkalan Kuras	64
Gambar 11. <i>Cymbal</i> SMAN 1 Pangkalan Kuras.....	65
Gambar 12. Pianika SMAN 1 Pangkalan Kuras	66
Gambar 13. Bendera SMAN 1 Pangkalan Kuras.....	67
Gambar 14. Mayoret SMAN 1 Pangkalan Kuras.....	68
Gambar 15. Pembina menunjukan alat musik yang <i>drum band</i>	69
Gambar 16. Siswa menunjukan latihan kembali setelah evaluasi.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Nama Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler	21
Tabel 2. Point ketertiban siswa di SMAN 1 Pangkalan Kuras	33
Tabel 3. Daftar Nama Guru SMAN 1 Pangkalan Kuras	38
Tabe 4. Daftar Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Per -Tahun Pelajaran	42
Tabel 5. Kelompok Alat Musik Drum Band	71



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya diri dan memperluas diri (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008:4)).

Pelaksanaan Ekstrakurikuler adalah suatu bentuk kegiatan yang sedang dilakukan oleh pembina dan siswa dalam proses pengembangan diri siswa tentang suatu materi tertentu dan proses pelaksanaannya dilakukan di luar jam sekolah atau lebih tepatnya dilaksanakan pada sore hari atau jam sekolah yang menggunakan *full day* ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu.

Menurut Suryosubroto (2009:286) kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian dan berbagai macam keterampilan yang dilaksanakan diluar jam sekolah.

Seni secara umum merupakan segala ekspresi hasrat manusia akan keindahan dalam berbudaya, bersuku dan berbangsa, yang meliputi penciptaan dari segala macam hal atau benda yang karena keindahan bentuknya, suaranya dan nikmat untuk diperdengarkan.

Pengembangan pembelajaran siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di tawarkan masing-masing sekolah selain meningkatkan minat dan bakat siswa dalam bidang non akademik, juga sebagai sarana aktivitas siswa yang positif sehingga siswa bisa semakin terhindar dari kegiatan yang merugikan, melalui kegiatan ekstrakurikuler para siswa dapat lebih memiliki rasa percaya diri, belajar berorganisasi, bekerja sama dan memiliki rasa tanggung jawab pada sebuah kelompok. Oleh karena itu dibutuhkan komitmen yang kuat dari pihak sekolah baik itu pimpinan perpembinaan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah khususnya yang membidangi kesiswaan dan para pembina untuk mendorong para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati ialah *drum band*. Secara umum, pengertian drum band dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik (Sudrajat 2005:3). Apabila dilihat dari pengertian tersebut, sudah sangat jelas, bahwa keberadaan drum band memiliki pengaruh positif bagi siswa. Apabila dilihat dari pengertian tersebut keberadaan drum band memiliki pengaruh positif bagi siswa. Selain melatih bermain seni musik, juga terdapat faktor olah raga serta kedisiplinan.

Maksud dari kedisiplinan adalah perlunya memainkan musik *drum band* dengan teratur dan disiplin sehingga tercipta suatu permainan *drum band* yang menarik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band bukan hanya melatih bakat siswa, tetapi juga sebagai sarana agar siswa saling bekerja sama dalam kekompakkan. Pembina bukan hanya melakukan pelatihan tetapi juga memiliki tujuan, metode, materi dan sarana dalam pengajaran.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pembina akan memberikan pengajaran dengan berbagai cara atau suatu metode, dengan tujuan agar pembelajaran yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa, metode yang akan digunakan dalam ekstrakurikuler akan disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam ekstrakurikuler serta yang akan dituju dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Maka dalam hal ini pembina ataupun Pembina ekstrakurikuler sangat berperan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang di laksanakan dalam ekstrakurikuler.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Drum band ini dibina dan dilatih oleh Dody Mayon yang juga salah satu pembina mata pelajaran seni budaya di SMA N 1 Pangkalan Kuras. Dody Mayon membina dan melatih ekstrakurikuler ini dari tahun 2018 hingga sekarang. Siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler drum band ini dapat mendaftarkan diri dan setelah mendaftarkan diri setiap siswa akan diseleksi dengan memainkan alat musik yang bisa dimainkan, bagi siswa yang tidak bisa maka

akan diajarkan dari awal. Dalam pelaksanaan kegiatan ini Dody menggunakan metode ceramah dan demonstrasi (Daryanto 2013 :22).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini terdiri dari materi, jadwal kegiatan dan tempat, Pembina dan pelatih, peserta, sarana, dan hasil kegiatan. Berdasarkan wawancara awal dengan Pembina kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di SMA N 1 Pangkalan Kuras, kegiatan ini terdiri dari beberapa bagian alat musik seperti, tenor, bass drum, *cymbal*, tongkat mayoret, pianika, *marching bell* dan senare drum.

Dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler ini tidak hanya semata-mata hanya memberikan materi latihan, namun juga membekali anggota dengan pengetahuan musik berupa pengenalan notasi, macam-macam notasi, nilai nada, cara memainkan alat musik dan cara bermain musik dengan teratur. Setelah dibekali pengetahuan musik, anggota diarahkan untuk membaca notasi langsung.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Pangkalan Kuras memiliki tujuan yaitu :

1. Menyalurkan bakat dan minat anak terhadap musik khususnya Drum Band
2. Meningkatkan apresiasi musik
3. Meningkatkan prestasi dan presitese sekolah
4. Musik sebagai alat pendidikan (**budi pekerti**, kedisiplinan, kecerdasan, dll)
5. Melaksanakan peraturan-peraturan/kesepakatan bersama tentang penyelenggaraan acara-acara kegiatan seni dilingkungan sekolah bagi siswa (upacara bendera, festival musik dll)

Serta untuk mencapai visi dan misi SMAN 1 Pangkalan Kuras yaitu Menciptakan Generasi yang kreatif, disiplin dan ceria menuju prestasi nan gemilang.

Metode yang digunakan oleh pembina dalam mengajar ialah metode ceramah dan demonstrasi yang menurut pembina metode ini dapat membuat siswa memahami mengenai materi yang pembina berikan. Materi yang pembina adalah pelatihan instrumen tiup, pelatihan instrumen perkusi, instrumen perkusi nada dan pelatihan mayoret dan bendera.

Melaksanakan peraturan-peraturan/keepakatan bersama tentang penyelenggaraan acara-acara kegiatan seni dilingkungan sekolah bagi siswa (upacara bendera, festival musik dll)

Berdasarkan pengamatan penulis di SMAN 1 Pangkalan Kuras, drum band menjadi suatu hal yang berguna bagi pengembangan bakat masing-masing siswa dalam musik. Dalam pengajaran ekstrakurikuler *drum band* ini siswa diarahkan untuk melatih bakat dalam bermusik dalam berbagai alat musik seperti, pianika, marching bell, snare drum, drum bass dan *cymbal*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler di SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band masih terdapat siswa yang belum lancar dalam memainkan alat musik drum band dengan baik secara bersama-sama atau kelompok, dan masih terlihat kurangnya respon siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band*, hal ini ditunjukkan dengan penjelasan atau cara memainkan musik *drum band* yang sebelumnya sudah diajarkan ketika di ujikan

kembali masih terlihat sering siswa lupa atau tak ingat untuk memainkan alat musik *drum band* dengan baik.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMAN 1 Pangkalan Kuras, maka penulis merasa tertarik untuk tertarik melaksanakan penelitian dengan judul : “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band* di SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di sekolah tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band* di SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan T.A 2018/2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan memecahkan setiap masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band* di SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan T.A 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band*.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kegiatan ekstrakurikuler drum band.
- b) Bagi pembina dapat memerikan masukan serta pertimbangan untuk mengembangkan profesionalisme pembina dalam melaksanakan pengajaran ekstrakurikuler.
- c) Bagi peneiti selanjutnya, bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler drum band.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:291) ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keleluasaan waktu dan memberi kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis yang sesuai dengan bakat serta minta mereka.

Dalam modul Model Pengembangan diri terbitan Pusat Kurikulum Balibang Depdiknas (2006:15). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dan pelayanan konseling adalah kegiatan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat xsr mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga pendidikan yang berkemampuan dan kewenangan di sekolah.

2.2 Teori Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Suryosubroto (2009:77-79) mengatakan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler memiliki tujuan, materi, metode, sarana dan evaluasi.

2.2.1 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan menengah kejuruan (1987:9) dalam Suryosubroto (2002:288) kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya yang positif. Maka pada dasarnya tujuan ini merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah dia menyelesaikan kegiatan ekstrakurikuler drum band dengan hasil belajar yang diharapkan.

2.2.2 Materi

Menurut Hana Sudjana (2017:30), dengan tujuan yang jelas, maka operasional materi pelaksanaan kegiatan yang harus menjadi isi kegiatan dapat ditetapkan. Materi kegiatan ekstrakurikuler drum band dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Materi pelaksanaan kegiatann inilah yang diharapkan dapat mewarnai tujuan, serta mendukung tercapainya tujuan dan tujuan tingkah laku yang diharapkan untuk siswa.

Materi harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan kegiatan ekstrakurikuler. Materi pelajaran adalah materi ekstakurikuler ini siswa diantar ketujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dengan perkataan lain tujuan yang akan dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band bahan yang

akan diajarkan seperti musik, melodi, irama, komposisi, paduan nada, unsur ekspresif dan sebagainya. Adapun materi dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band ialah menyampaikan materi dasar dalam drum band (teori perkusi drum band, pengenalan teori musik dasar, cara memegang dan teknik memukul), memainkan instrument drum band dan melatih *display*.

2.2.3 Metode

Menurut Hana Sudjana (2017:76), metode pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ialah yang dipergunakan pembina dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pelaksanaan kegiatan. Peranan metode adalah sebagai alat untuk menciptakan proses pelaksanaan kegiatan. Dengan metode ini terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing.

Di dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band yang dipakai adalah metode ceramah dan metode demonstrasi. Metode ceramah dimaksudkan untuk memberikan penjelasan/informasi mengenai bahan yang akan dibahas dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik sehingga sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Metode demonstrasi Pembina menjelaskan apa yang didemonstrasikan (mempraktekan) sehingga semua siswa dapat mengikuti jalannya demonstrasi tersebut dengan baik.

2.2.4 Sarana

Yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar teratur, efektif, dan efisien (Depdikbud,1998).

Sarana adalah semua sarana media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Sarana merupakan salah satu perlengkapan agar tujuan dapat tercapai dengan efektif. Sarana yang dipergunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band. Ekstrakurikuler drum band harus sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan seperti alat musik drum bass, pianika, marching bell, cymbal, mayoret, snare drum dan quantum.

2.2.5 Penilaian/Evaluasi

Menurut Hana Sadjana (2017:31), untuk menetapkan apakah tujuan telah tercapai atau tidak, maka evaluasi yang harus memainkan fungsi dan peranannya. Dengan perkataan lain, penilaian berperan sebagai barometer untuk tercapai tidaknya tujuan. Itulah sebabnya fungsi evaluasi mengukur tujuan.

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada pembelajaran ekstrakurikuler drum band yaitu diselenggarakannya evaluasi bersama dengan menggumpulkan seluruh anggota di dalam ruangan untuk mengevaluasi hasil latihan. Evaluasi meliputi presensi, peningkatan keterampilan dan pembacaan agenda latihan

berikutnya. Hal ini sangat membantu proses kemajuan perkembangan kedepan *drum band* menuju prestasi yang cemerlang

2.3 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Menurut Muhaimin (2008:75) prinsip-prinsip proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

1. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
2. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
3. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan penuh peserta didik secara penuh.
4. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
5. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
6. Kemanfaatan Sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

2.4 Langkah-Langkah pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2013) adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah :

1. Ekstrakurikuler harus memiliki sasaran yang di tuju dengan jelas dan terarah. Serta tujuan pengajaran yang dirumuskan harus jless dan konkret sehingga mudah dipahami oleh anak-anak didik.
2. Pendekatan kegiatan ekstrakurikuler belajar mengajar yang dianggap penting, tepat dan efetif untuk mencapai sasaran. Pembina harus pandai dalam pendekatan secara arif dan bijaksana.
3. Kegiatan ekstrakurikuler harus memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknnik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif. Metode/teknik penyajian untuk memotivasi anak didik agar mampu menerapkan dan menggunakan pengalamannya untuk memecahkan masalah.

2.5 Konsep Musik Drum band

Seni musik drumband adalah permainan musik bersama dengan menggunakan kategori instrumen utama berupa alat perkusi “*drum*”. Alat musik jenis perkusi ini bisa diperinci *atas snare-drum, tenor-drum, trio-drum/three-drum (tom-tom), dan power-cut*. Alat bantu drum disebut *stick* atau “tongkat pemukul” dalam berbagai jenis ukuran. Dengan melibatkan instrumen musik melodis atau “*band*” yang dipandu dengan alat musik drum, telah memunculkan pemaknaan *drum-band* sebagai gabungan alat perkusi drum dan alat tiup logam (*brass*), kayu (*woodwind*) dan *melodeon*. Dalam perkembangannya, alat musik melodis yang digunakan dalam permainan musik *drum-band* sat ini sudah bervariasi jenisnya. Pengertian *drumband* dalam kamus musik Banoe (2003: 124) menjelaskan bahwa *drumband* merupakan band

yang terdiri dari alat musik drum sebagai intinya, merupakan musik lapangan. Menurut Waesberghe (2016: 57) mengemukakan, musik secara faktal adalah seni yang esensinya berhubungan erat dengan panca indra pendengaran dan pengalaman waktu. Pengalaman yang dimaksud adalah terciptanya musik dapat berasal dari pengalaman dan curahan hati dari si pencipta. Musik dapat dinikmati apabila memahami dan menjiwai dari lantunan yang dicipatakan. Adapun beberapa instrumen yang menjadi bahan ajar drum band adalah :

2.5.1 Instrumen Tiup

Pada kelompok belajar instrumen tiup siswa dituntut mampu mempraktekan teknik latihan *long tune* dan *slur*. Agar dalam proses latihan selanjutnya siswa tidak terkendala dalam membaca notasi. Selain latihan *long tunes* dan *slur*, pelatih juga memberikan materi teknik dasar penjarian pada tangga nada. Alat musik yang dimainkan pada instrumen tiup adalah pianika.

2.5.2 PIT (*Percussion Instrumen Tone*)

PIT (*Percussion Instrument Tone*) yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler drum band SMAN 1 Pangkalan Kuras adalah *marching bells*. Pada pelatihan *marching bells* pelatih memberikan materi pengenalan *touch* nada tangga instrument *marching bells* yang serupa dengan *touch* piano pada umumnya. Instrumen *marching bells* yang dimiliki SMAN 1 Pangkalan Kuras memiliki 2 oktaf. Teknik *marching bells* yang diajarkan oleh pelatih adalah teknik *trill* yaitu pemukulan dua notasi secara berulang dengan nilai notasi tertentu.

2.5.3 Bendera dan Mayoret

Kelompok bendera atau disebut juga *color guard* adalah kelompok yang bertugas sebagai pendukung media visual unjuk gelar agar dalam penampilan *display* menjadi lebih atraktif dan menarik untuk dilihat. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler drum band SMAN 1 Pangkalan Kuras pelatih memberikan materi formasi gerakan dan formasi berbaris. *Drum band* SMAN 1 Pangkalan Kuras mempunyai kelompok bendera yang terdiri dari 10 siswi. Materi formasi gerakan yang diberikan pelatih adalah gerak kibar bendera, putar bendera dan lempar bendera. Sedangkan untuk materi formasi berbaris pelatih menggambarkan posisi berbaris dalam media gambar berpetak titik, dimana dalam setiap formasi berbaris disesuaikan dengan lagu per birama yang dimainkan kelompok instrument musik.

2.5.4 Perkusi

Pada pelatihan perkusi pelatih memberikan materi dasar teknik memegang *stick* dan materi dasar teori musik ritmis serta penjelasan tentang *stick heights* (ketinggian stick). Materi teori dasar musik khususnya penguasaan ritmis diberikan oleh pelatih pada awal pelatihan perkusi, dikarenakan instrumen perkusi tidak menggunakan nada namun memainkan ketukan atau ritmis musik. Dalam pembelajaran ritmis pelatih memberikan penjelasan tentang harga not dalam sebuah rangkaian birama. Untuk mempermudah pembacaan ketukan tempo pelatih menggunakan kode kode tertentu dalam pembelajarannya. Seperti contoh not $\frac{1}{8}$ atau $\frac{1}{2}$ ketuk menggunakan kode + disebut "and". Not $\frac{1}{16}$ atau $\frac{1}{4}$ ketuk menggunakan kode a dan e. Triplet kecil menggunakan kode i= Ti dan A = Ta. Setelah siswa

mampu memahami teori dasar musik ritmis selanjutnya pelatih memberikan teknik dasar memegang stick. Ada dua cara memegang stick untuk menghasilkan suara yang diinginkan. *Matched grip* mempunyai 2 cara memegang yang berbeda:

- *Closed hand*/tangan
- *Open hand*/tangan terbuka

Selain pemahaman teori musik dan teknik memegang stick, siswa juga diharapkan mampu memahami peraturan dan posisi mengenai ketinggian stick yang mempengaruhi dinamika dan efek visual. Terdapat kesepakatan materi tentang aturan ketinggian stick terhadap dinamika yang dihasilkan :

1. *Pianissimo* (*pp* – lembut sekali) : 1,5 inch (3,5cm)
2. *Piano* (*p* – lembut) : 3 inch (7 cm)
3. *Mezzo Piano* (*mp* -sedang lembut) : 4,5 inch (11cm)
4. *Mezzo Forte* (*mf* – sedang keras) : 6 inch (15 cm)
5. *Forte* (*f* – keras) : 8 – 10 inch (20 – 25cm)
6. *Fortissimo* (*ff* – keras sekali) : 12 – 15 inch (30 – 36cm)

2.6 Kajian Relevan

Skripsi Rahmad Danil Sanjaya tahun 2019 yang berjudul, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Drum Band* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”. Rumusan masalah bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* di SMP TRI BHAKTI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 ? metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Skripsi Afandi Hidayat tahun 2018, yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu di SMAN 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017//2018”. Rumusan masalah Bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler seni musik tradisional melayu di SMAN 4 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 ? teknik yang digunakan untuk mengumpulkan datanya yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Skripsi Reti Septriwana tahun 2018 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A 2017/2018”. Yang membahas permasalahan Bagaimanakah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A 2018/2019 ?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Skripsi Sandra Yeli tahun 2016 yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana di Mts Yapimu Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau”. Rumusan masalah bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana di Mts Yapimu Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau ? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Skripsi Lia Anggraini Sulistiawati tahun 2016 yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya *Drum Band* bagi Anak Tunarungu di SLB 2 Bantul Yogyakarta”. Yang membahas masalah bagaimanakah pembelajaran seni budaya

drum band SLB Negeri 2 Bantul Yogyakarta ?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Skripsi Katon Haryanggitahun (2015) yang berjudul “Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedungalar Ngawi”. Yang membahas masalah bagaimanakah pembelajaran ekstrakurikuler drum band di madrasah tsanawiyah negeri kedungalar ngawi ?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para ahli baik nasional maupun internasional, semuanya mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Walaupun bidang kajian yang diteliti sama, penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga sebagai pembentukan karakter dalam pembelajaran tetapi juga meliharat karakter kerjasama antar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Muhamad Rohmad dan Sofan Amri (2013:32) metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono dalam Mahi(2011;30) metode adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu di landasi oleh keilmuan.

Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar (2008:17) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu.

Menurut Iskandar (2008;102) dalam melakukan kualitatif, waktu pengumpulan data pada umumnya seorang peneliti dapat menemukan data penelitian dalam bentuk kata-kata, gambar, dan disini bermaksud adalah transkrip-transkrip wawancara, catatan dan lapangan, dokumen pribadi, foto-foto, kamera, nota dan lain-lainnya. Data-data penelitian tersebut haruslah diskripsikan oleh peneliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Iskandar (2008:67) lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti mengambil data sebagai subjek penelitian dalam penulisan ilmiah. Lokasi penelitian yang saya lakukan terletak di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras pada bulan Juli-September semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang beralamat di Jl. Pasir Putih No. 40. Subjek penelitian ini adalah Pembina ekstrakurikuler *drum band* SMAN 1 Pangkalan Kuras yang berjumlah 34 siswa. Alasan penulis memilih sekolah SMA N 1 pangkalan Kuras sebagai tempat penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band*, lokasi sekolah lebih dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga tidak menyulitkan penulis untuk mengambil data dan penulis juga sudah mengenal baik pembina seni budaya disekolah tersebut sehingga memudahkan penulis dalam koordinasi dengan pembina dan siswa, khusus nya dalam pengambilan data untuk kepentingan penelitian ini.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:177) sebuah penelitian tentu ada subjek yang diteliti, subjek penelitian haruslah yang bisa mewakili apa yang diteliti. Populasi merupakan seluruh objek penelitian ini adalah Pembina ekstrakurikuler yaitu Dody Mayon S.pd sarjana dari Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band.

Tabel 1. Data nama siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler *drum band*.

NO	NAMA	KELAS
1	Aldi Mardani	XI IPA 5
2	Anan Ardiansyah	XI IPS 2
3	Andika Tri Wardani	XI IPS 5
4	Andrian Marselino	XI IPS 2
5	Anggi Klarania	X IPA 5
6	Anung Priyanto	XI IPS 5
7	Ardiyani Armi	XI IPS 2
8	Asrul Mahendra	X IPS 4
9	Debi Mizidan	XI IPA 1
10	Dio Arohika	X IPS 5
11	Dodi Sidik W	X IPS 5
12	Doni Prasetya Munthe	X IPA 5
13	Ellyas Andhika P	X IPA 5
14	Faturramadhan	X IPA 5
15	Febri Ozy	XI IPS 4
16	Ferry Ferdian	X IPS 2
17	Firdaus Tambunan	X IPA 5
18	Fitrah Anderson	X IPS 3
19	Gino Supriantto	XI IPS 5
20	Iqbal Fahmi T	XI IPA 1
21	Jeri Gaga Pratama	X IPS 4
22	Latifah	XI IPA 3
23	Muhammad Irwandi	XI IPS 2
24	Nurfadilah	XI IPA 3
25	Paulin Herlanda	X IPS 4
26	Pren Aervi	XI IPS 2
27	Putri Andini	X IPS 4
28	Randa Pratama	XI IPS 2
29	Rani Ranti	XI IPS 2
30	Resi Fahri Alfala	X IPS 3
31	Rezky MS	XI IPS 2
32	Ria Putri	X IPS 3
33	Riandi	X IPS 5
34	Riky Syahputra. S	XII IPS 4

Sumber : Staff Tata Usaha SMAN 1 Pangkalan Kuras.

3.4 Jenis Sumber dan Data

3.4.1 Data primer

Menurut Iskandar (2008:252) data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer dan skunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan observasi dan wawancara.

Data primer diperoleh dalam hal ini yaitu berasal dari pembina yang mengajar ekstrakurikuler drum band SMAN 1 Pangkalan Kuras peneliti melakukan observasi dengan melihat pembina melakukan pengajaran, kemudian peneliti melakukan wawancara tentang bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran seni budaya (seni musik), menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMAN 1 Pangkalan Kuras.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:253) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi, dokumntasi (analisis dokumen) berupa penelaah dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (iterator laporan, tulisan, dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dari laporan kegiatan ekstrakurikuler drum band SMAN 1 Pangkalan Kuras dan visi misi kegiatan drum band sekolah.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek-objek yang dapat dijadikan sebagai sumber masalah. Sedangkan menurut Margono (2010:158-159) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non-partisipan, menurut Margono (2010:162) observasi non-partisipan adalah observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Menurut Musfiqon (2012:120) observasi adalah kegiatan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah peneliti, dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa check list, rating scale, atau catatan berkala sebagai instrument observasi. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui *check list* yang telah disusun peneliti. Observasi dapat dilakukan

secara partisipatif dan non-partisipatif. Observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan observasi non-partisipatif pengamatan tidak ikut dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

3.5.2 Wawancara

Menurut Soehartono dalam Mahi (2011:80) wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti atau pewawancara dan jawaban-jawaban responden mencatat atau direkam dengan alat perekam.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya, yaitu berupa pertanyaan tentang bagaimanakah pelaksanaan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dengan mewawancarai Dody Mayoen S.Pd.

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011:49) bahwa wawancara terstruktur ini pengumpulan data telah menyiapkan data instrumen berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan dan pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu seperti type Recorded an lain sebagainya yang bisa membantu wawancara berjalan dengan lancar.

Sedangkan berdasarkan bentuk pertanyaan wawancara peneliti menggunakan wawancara terbuka karena jawaban yang diinginkan dari narasumber tidak terbatas

sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan sesuai dengan pendapat Burhan Bungin dalam Lisa Dewita (2011;49) wawancara adalah wawancara yang dilakukan apabila jawaban yang diinginkan tidak terbatas.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011;83) teknik dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Untuk mengumpulkan dokumentasi dalam penelitian ini penulis menggunakan handphone untuk mengambil gambar proses belajar “pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMA N 1 Pangkalan Kuras”. Tidak hanya membuat hasil penelitian ini dalam bentuk laporan, visi dan misi beserta melampirkan dokumentasi berupa foto. Dan tujuan dokumentasi untuk mempermudah penulis dalam mengelola data dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.5.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan ruang peneliti dalam upaya untuk menentukan pola, kategori, satuan uraian tertentu berasal dari deskripsi dan refleksi data (2011:40).

Dengan demikian, data informasi yang dikumpulkan yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian akan di analisis berupa pengumpulan data, penyederhanaan, pengelompokan dan penarik kesimpulan, hasil penelitian tersebut akan dihubungkan dengan penelitian lainnya untuk mendapatkan suatu kebenaran.

1. Pengumuman data, yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia sebagai sumber, yang meliputi wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar dan foto.
2. Proses reduksi (penyederhanaan), dilakukan dengan cara peneliti membuat rangkuman dari data yang sudah dikumpulkan.
3. Proses klarifikasi (pengelompokan), yaitu data yang terkumpul dipisah-pisahkan, kemudian peneliti mengelompokkan sesuai permasalahan untuk kemudian dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi.
4. Proses verifikasi (menarik kesimpulan), yaitu peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan yang sudah ada. Dimulai dari pengumpulan data, proses reduksi, proses klarifikasi, kemudian diadakan verifikasi.

Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, dengan tahap inilah dapat menemukan jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Gambaran Umum SMAN 1 Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan

SMAN 1 Pangkalan Kuras berawal dari SMA LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Kelurahan Sorek Satu yang didirikan oleh Tokoh Pendidikan, Tokoh Pemerintah dan Tokoh Masyarakat di kelurahan Sorek Satu pada tahun 1993. SMA LKMD menerima murid pertama pada tahun 1993 berjumlah 42 orang dengan jumlah pembina sebanyak 13 orang. Kepala SMA LKMD sorek satu adalah Drs. M. Yunus Syam dengan sekolah pembina SMA 1 langgam saat ini SMA 1 Pangkalan Kerinci. SMA LKMD Sorek Satu menerima murid sebanyak 4 angkatan dan pada tahun 1997 Pemerintahan Kabupaten Kampar menegerikan SMA LKMD menjadi SMAN 1 Pangkalan Kuras.

Sampai saat ini SMAN 1 Pangkalan Kuras telah menerima peserta didikan sebanyak 24 angkatan. Sma saat ini memiliki 26 rombongan belajar dengan jumlah murid 1031 orang lebih dengan jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan sebanyak 53 orang. Drs. Ramlis (1997-2001), Drs. Jumaidi (2001-2007), Drs. Suryanto (2007-2012) dan Erwan B, S.Pd (2012-2016) .Rata-rata lulusan per tahunnya 300 orang.

4.1.2 Visi dan Misi Sekolah

a. VISI

“Menjadikan SMAN 1 Pangkalan Kurasterdepan dalam prestasi dan menjadikan teladan dalam berbudaya yang berwawasan lingkungan dengan dilandasi Iman dan Taqwa”

b. MISI

1. Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
2. Meningkatkan prestasi akademik lulusan secara berkelanjutan.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
4. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
5. Mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan.
6. Meningkatkan prestasi pada bidang ekstra kurikuler.
7. Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa.
8. Meningkatkan wawasan pengetahuan, serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

Disetiap kerja komunitas sekolah, SMAN 1 Pangkalan Kurasselalu menumbuhkan kedisiplinan sesuai dengan aturan bidang kerja masing-masing

saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan kepada pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi.

Misi diatas merupakan bagian dari rangkaian kegiatan pencapaian tujuan jangka pendek, menengah dan panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih mendetail dan lebih jelas, yang dijabarkan dalam tujuan sekolah.

c. Tujuan Sekolah

Secara umum tujuan SMAN 1 Pangkalan Kuras sebagai salah satu sekolah jenjang pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

4.1.3 Tata Tertib Siswa SMAN 1 Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan

Dalam proses belajar mengajar yang harus dilaksanakan baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler, sasaran utama adalah dalam peningkatan prestasi akademik dan pembentukan karakter siswa. Disiplin adalah langkah awal yang sangat penting untuk membangun karakter seseorang. Disiplin sekolah merupakan cara untuk membangun disiplin pada diri siswa. Disiplin juga merupakan jembatan antara sasaran yang ingin dicapai dan proses pencapaiannya untuk mewujudkan mimpi dan tujuan, maka disiplin sekolah ditegakkan dalam

berbagai aspek kehidupan sehari-hari disekolah seperti penampilan, seragam sekolah, perilaku, kehadiran dan ketuntasan tugas sekolah.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan agar program sekolah dapat berjalan dengan lancar maka penting diterapkan pada siswa tata tertib yang harus dipatuhi siswa. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan tata tertib siswa SMAN 1 Pangkalan Kuras sebagai berikut:

A. Seragam Sekolah

1) Putra

- a. Setiap senin dan selasa diwajibkan memakai seragam nasional yaitu baju putih lengan pendek, celana abu-abu, dasi berwarna abu-abu, sepatu hitam polos dan kaos kaki putih.
- b. Hari rabu diwajibkan memakai seragam batik
- c. Hari kamis siswa diwajibkan memakai seragam pramuka
- d. Hari jum'at siswa diwajibkan memakai seragam melayu

2) Putri

- a. Hari senin dan selasa berpakaian seragam khas SMAN 1 Pangkalan Kuras yaitu baju putih lengan panjang, rok panjang warna abu-abu, ikat pinggang warna hitam, sepatu hitam, ikat pinggang warna hitam, kaos kaki putih dan yang muslim memakai jilbab warna putih.
- b. Hari rabu diwajibkan memakai seragam batik dan jilbab yang telah diberikan sekolah.

- c. Hari Kamis diwajibkan memakai seragam pramuka dan jilbab berwarna coklat
- d. Hari Jum'at diwajibkan memakai seragam Melayu dan jilbab sesuai yang diberikan sekolah.

4.1.4 Tata Tertib Pembina Sekolah SMAN 1 Pangkalan Kuras

A. Tata tertib pembina

1. Berkewajiban datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang Pancasila.
3. Memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
4. Mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
5. Menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
6. Memelihara hubungan baik dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
7. Secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.

8. Menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama pembina, baik berdasarkan lingkungan kerja, maupun dalam hubungan keseluruhan.
9. Secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi pembina profesional sebagai sarana pengabdian.
10. Melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
11. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga dan profesi.
12. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
13. Memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar diluar jam sekolah.
14. Memberikan keteladanan dalam menciptakan budaya membaca, budaya belajar dan budaya bersih.
15. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
16. Mentaati tata tertib dan peraturan perundang-undangan, kode etik pembina serta nilai-nilai agama dan etika.
17. Berpakaian yang menutup aurat bagi yang beragama Islam dan sesuai norma sosial masyarakat/norma kepatuhan bagi yang beragama lain.
18. Tidak merokok selama berada di lingkungan satuan pendidikan.

Tabel 2.Point ketertiban siswa di SMAN 1 Pangkalan Kuras.

SIKAP PERILAKU		
NO	BENTUK PELANGGARAN	BOBOT PELANGGARAN
1	Tidak membawa buku sesuai jadwal	2
2	Mengganggu ketenangan KBM	4
3	Kurang rasa setia kawan (Help – Full)	2
4	Bertindak tidak senonoh pada kawan	4
5	Mencoret dinding, meja, kursi, pagar, dll	6
6	Mengancam/Mengintimidasi	10
7	Membawa/merokok di sekolah	50
8	Bertindak tidak sopan pada pembina dan karyawan	50
9	Merusak sarana sekolah	16
10	Mengambil hak orang lain	20
11	Berjudi lingkungan sekolah	50
12	Membawa senjata tajam, senjata api, dan sebagainya	40
13	Memalsukan tanda tangan orang tua, pembina, dan kepala sekolah	30
14	Membawa/mengedarkan miras, narkoba, VCD porno, buku porno, dll	100
15	Berkelahi dilingkungan sekolah	50
16	Terlibat tawuran antar sekolah	50
17	Berprilaku jorok atau asusila	100
18	Terlibat tindakan kriminal	50

19	Hamil	100
20	Melompat pagar sekolah pada jam pelajaran berlangsung	50
21	Duduk di kantin pada jam pelajaran	50
22	Duduk di parkir pada jam pelajaran	50
KERAJINAN		
NO	BENTUK PELANGGARAN	BOBOT PELANGGARAN
1	Datang terlambat \leq 15 menit	1
2	Datang terlambat \leq 45 menit	2
3	Datang terlambat \geq 45 menit	4
4	Tidak mengikuti pelajaran tanpa izin	10
5	Tidak mengerjakan tugas/PR	5
6	Tidak mengikuti kegiatan ekstra kurikuler	2
7	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	20
8	Meninggalkan kelas tanpa izin	50
9	Tidak mengikuti upacara	30
KERAPIAN		
NO	BENTUK PELANGGARAN	BOBOT PELANGGARAN
1	Tidak memasukkan baju kedalam celana/rok	5
2	Tidak memakai kaos kaki warna putih	5
3	Tidak memakai ikat pinggang warna hitam	4

4	Seragam atribut tidak lengkap sesuai hari peruntukan	10
5	Tidak memakai sepatu hitam dominan	10
6	Berambut panjang terberai (siswa putri)	6
7	Berambut gondrong siswa putra	6
8	Bertindik bagi siswa putra	20
9	Memakai giwang bagi siswa putra	20
10	Bertato	20
11	Menggunakan pewarna rambut	10
12	Bersolek berlebihan	10
13	Berpakaian transparan	10

Sumber Data : staf Tata Usaha SMAN 1 Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan

B. Tata tertib pembina mengajar

1. Berpakaian seragam sesuai ketentuan yang ditetapkan.
2. Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik.
3. Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran dan bahan pelajaran
Dan mengadakan ulangan secara teratur.
4. Diwajibkan hadir disekolah 10 menit sebelum mengajar.
5. Diwajibkan mengikuti upacara bendera setiap hari senin bagi pembina yang mengajar pada jam pertama, pembina tetap atau tiak tetep dan pegawai.
6. Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah.
7. Wajb melapor pada pembina piket bila terlambat.
8. Memberi taukan kepada sekolah atau pembina piket bila berhalangan hadir dan memberikan tugas atau bahan pelajaran untuk siswa.

9. Diwajibkan menandatangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas.
 10. Mengkondisikan atau menertipkan siswa saat akan mengajar.
 11. Diwajibkan melapor kepada sekolah atau pembina piket jika akan mengadakan kegiatan di luar sekolah.
 12. Selain mengajar juga memperhatikan setuasi kelas mengenai 8k, dan membantu menengakkan tata tertip siswa.
 13. Tidak diperbolehkan menyuruh siswa menulis daftar nilai.
 14. Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat, ganti pelajaran dan pulang sebelum waktunya.
 15. Tidak di perbolehkan memulangkan siswa tanpa seizin pembina piket atau kepala sekolah.
- C. Tata tertib sekolah
1. Berpakaian seragam/rapi sesuai ketentuan yang ditetapkan
 2. Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik;
 3. Berkewajiban menyiapkan administrasi pengajaran, alat-alat dan bahanpelajaran dan mengadakan ulangan secara tertulis Wajib hadir di sekolah 10 menit sebelum mengajar;
 4. Wajib mengikuti Upacara Bendera setiap hari senin bagi pembina yang megajar jam pertama/pembina tetap/tidak tetap dan pegawai;
 5. Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah;
 6. Wajib melapor pada pembina piket jika terlambat;

7. Wajib memberitahukan kepada Kepala Sekolah atau pembina piket bilalberhalangan hadir dan memberikan tugas atau bahan pelajaran untuk siswa;
8. Wajib menandatangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas;
9. Mengkoordinasikan/menertibkan siswa saat akan belajar;
10. Wajib melapor kepada Kepala Sekolah/pembina piket jika akan melaksanakankegiatan diluar sekolah;
11. Selain mengajar juga memperlihatkan situasi kelas mengenai 8 K danmembantu menegakkan tata tertib siswa;
12. Tidak diperbolehkan menyuruh siswa menulis daftar nilai;
13. Tidak diperbolhkan memulangkan siswa tanpa izin pembina piket atau KepalaSekolah;
14. Tidak memperbolehkan menggunakan waktu istirahat untukulangan/kegiatan lain didalam kelas;
15. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib yang bersifatmendidikan dan menghindari hukuman fisik yang berlebihan;
16. Tidak merokok didalam kelas;
17. Menggunakan tatap muka minimal 15 menit untuk melakukan pembinaanakhlaq terhadap siswa;
18. Wajib menjaga kerahasiaan jabatan;
19. Wajib menjaga citra pembina, sekolah dan citra pendidik.

Jadi dapat dikatakan bahwa peraturan tersebut tidak hanya untuk siswa tetapi bagi pembina, karena pembina merupakan contoh bagi siswa sehingga pembina haruslah memberikan contoh yang baik bagi siswanya.

4.1.5 Struktur Organisasi SMAN 1 Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan.

Berdasarkan data dan informasi dari kepala sekolah SMAN 1 Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan yakni Erwan B, S.Pd bahwa saat ini jumlah pembina sebanyak 51 orang.

Pembagian Tugas Pembina SMAN 1 Pangkalan Kuras Semester Pertama Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 3. Daftar Nama Pembina SMAN 1 Pangkalan Kuras

No	Nama / NIP	Jabatan / Pangkat / Golongan	Mata Pelajaran
1	ERWAN B, S. Pd	Kepala Sekolah	
	NIP. 19731212 200312 1003	Pembina/IV/a	
2	YONIFAIDAL	Pembina/IV/a	Kimia
	NIP. 19660523 199303 1005		
3	Dra. SRI KURNIA NOVIARTI	Pembina/IV/a	Bahasa Indonesia
	NIP. 19661129 199502 2001		
4	Dra. NOVARITA	Pembina/IV/a	Kimia
	NIP. 19650301 199802 2001		
5	Drs. MAHMUDDIN	Pembina/IV/a	Matematika
	NIP. 19660721 199703 1004		
6	NURHAYATI, M.Pd	Pembina/IV/a	Kimia
	NIP. 19701110 199512 2001		
7	ELFASTRI, S.Pd	Pembina/IV/a	Sosiologi
	NIP. 19720616 199803 2003		

8	SYARIANI, S.Ag		Agama Islam
	NIP. 19760713 200312 2003	Pembina/IV/a	
9	Drs. NURHADI		Sejarah
	NIP. 19651215 200502 1001	Pembina/IV/a	
10	ANDI LISNAWATI, S.Pd		Biologi
	NIP. 19750804 200502 2002	Pembina/IV/a	
11	NOVRIZA ANDRIANI, S.Pd		Bahasa Inggris
	NIP. 19741120 200502 2001	Pembina/IV/a	
12	SRI FAUZIAH, S.Si		Biologi
	NIP. 19710823 200604 2008	Pembina/IV/a	
13	HELDAWATI, S.Pd		Bahasa Indonesia
	NIP. 19691231 200701 2068	Penata Tk. 1/III/d	
14	ALI USMAN, S.Pd.I		Bahasa Inggris
	NIP. 19780605 200604 1017	Pembina/IV/a	
15	DEFRI NOVITA AS, S.Pd		Bahasa Inggris
	NIP. 19791207 200501 2002	Pembina/IV/a	
16	GANGGO RAHANOM, S.Ag		Agama Islam
	NIP. 19730305 200701 2008	Penata /III/c	
17	DEWI FITRI, SE		Ekonomi
	NIP. 19741101 200801 2007	Penata /III/c	
18	YELI LAILA, S.Pd		PPKN
	NIP. 19860427 200204 2001	Penata /III/c	
19	NURAINI, S.Si		Fisika
	NIP. 19850522 201001 2022	Penata /III/c	
20	SUDARMONO, S.Kom		TIK
	NIP. 19810319 201102 1001	Penata /III/c	
21	AGUNG NUGROHO SR, S.Si		Matematika
	NIP. 19811014 201001 1018	Penata /III/c	
22	SUWARNO, S.Sn		Seni Budaya
	NIP. 19810125 200204 1001	Penata /III/c	
23	SALMUN, S.Pd		Penajaskes
	NIP. 19860527 201102 1002	Penata Muda Tk. 1/III/b	
24	SYAMSUIR, SH		Sejarah
	NIP. 19800404 201212 1005	Penata Muda/III/a	
25	HARTITEN, A.Md		Bahasa Indonesia
	NIP. 19640802 200701 2002	penata muda tk. 1/III/b	

26	EMSYAFITRI, S.Pd		Sosiologi
	NIP. 19820503 201406 2012	Pengatur Muda /II/a	
27	YUSRIZAL ASRI, S.Pd.I		Budaya Melayu Riau
	NIP. 19721024 201406 1006	Pengatur Muda Tk. 1/II/b	
28	EMILIYA SUSANTI, S.Si		Matematika
	NIP. 19770107 200801 2002	Penata /III/c	
29	JENI WELASARI, S.Pd		Matematika
	NIP. 19890109 201503 2004	Penata Muda/III/a	
30	FAUZI, S.Kom		TIK
	NIP. 19780716 201001 1009	Penata Muda/III/a	
31	ELFA SUSANTI, S.Pd		Bahasa Indonesia
	NIP. 19830502 200204 2004	Penata /III/c	
32	YUSTINA SULISTIYANI, S.Pd		Geografi
	NIP. 19720820 200502 2002	Pembina / IV/a	
33	AWIS AZKONI, S.S		Bahasa Arab
	NIP.		
34	MARIANA, S.Pd		Matematika
	NIP.		
35	RAZALI, S.Pd		Bahasa Indonesia
	NIP.		
36	ARIF PRIYONO, S.Pd.I		Agama Islam
	NIP.		
37	TIA FAJRI HAYATI, S.Pd		Bahasa Inggris
	NIP.		
38	SAPRIZAL, S.Pd		Penjaskes
	NIP.		
39	DILLA FAJRINA, S.Pd		Ekonomi
	NIP.		
40	DISMAWATI, S.Pd		Ekonomi
	NIP.		
41	ARIL, S.Pd		Bimbingan Konseling
	NIP.		
42	RONIYATI, S.Pd		Seni Budaya
	NIP.		
43	RIHLATUSSAADAH, S.Pd		Bimbingan

	NIP.		Konseling
44	EVA SUSANTI, S.Pd		Seni Budaya
	NIP.		
45	WINDA DESVINA BUGIS, S.Pd		Matematika
	NIP.		
46	SRI GUSLINA, S.Pd		Fisika
	NIP.		
47	HERMON SUSILO, S.Pd		Penjaskes
	NIP.		
48	DODY MAYOEN, S.Pd		Seni Budaya
	NIP.		
49	SANTRI, S.Pd		
	NIP.		
50	SRI RAHAYU, S.Pd		Sejarah
	NIP.		
51	ANTOK ARIANTO, S.Pd. I		Budaya Melayu
	NIP.		

(Sumber Data : staf Tata Usaha SMAN 1 Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan).

Berdasarkan data di atas bahwa SMAN 1 Pangkalan Kuras Kab.Pelalawan jumlah pembina sudah mencukupi untuk seluruh mata pelajaran, para staf pengajar bertugas berdasarkan skill masing-masing sehingga peningkatan mutu pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan baik oleh siswa sesuai harapan yang diinginkan.

4.1.6 Jumlah Siswa

Tabe 4. Daftar Keadaan Siswa SMAN 1 Pangkalan KurasPer -Tahun Pelajaran

Keadaan	Tahun Pelajaran	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Jumlah
Jumlah Siswa	2004/2005	278	226	172	676
	2005/2006	289	199	195	683
	2006/2007	295	255	229	779
	2007/2008	228	140	234	602
	2008/2002	220	138	233	591
	2002/2010	287	213	125	625
	2010/2011	281	277	202	760
	2011/2012	316	270	266	852
	2012/2013	309	302	277	888
	2013/2014	342	309	288	942
	2014/2015	350	340	309	999
	2015/2016	340	348	335	1023
	2016/2017	338	345	348	1031
	2017/2018	345	330	347	1022
	2018/2019	350	338	340	
Jumlah Rombel	2005/2006	7	6	6	19
	2006/2007	6	6	6	18
	2007/2008	5	6	6	17
	2008/2002	7	5	6	18
	2002/2010	7	7	4	18
	2010/2011	7	7	6	20
	2011/2012	8	7	7	22
	2012/2013	7	8	7	22
	2013/2014	8	8	8	24
	2014/2015	8	8	8	24
	2015/2016	9	8	8	25
2016/2017	9	9	8	26	
2017/2018	9	8	9	26	

(Sumber Data : staf Tata Usaha SMAN 1 Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan)

Data jumlah siswa diperoleh penulis dari bagian Administrasi dan tata usaha SMAN 1 Pangkalan Kuras.

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Drum band* SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Untuk membahas permasalahan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band SMAN 1 Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan, penulis menggunakan teori Suryosubtoro (2009:77-79) menyatakan bahwa teori ekstrakurikuler meliputi : tujuan, materi, metode sarana dan penilaian/evaluasi.

4.2.1.1 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Drum band* SMAN 1 Pangkalan Kuras

Menurut Suryosubroto penjelasan mengenai tujuan adalah langkah pertama yang harus dilakukan oleh seorang pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dalam penjelasannya seorang pembina harus mampu menjelaskan akan kegunaan dan manfaat kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler, dalam hal ini akan mampu memberikan keinginan siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan tersebut (2009:288).

Tujuan merupakan suatu arah yang akan dicapai selama proses kegiatan dilakukan. Dalam hal ini tujuan suatu kegiatan harus mampu dijalankan dengan baik guna mendapatkan hasil yang diinginkan, dalam tujuan akan terdapat hal-hal yang harus dilakukan dengan baik dan sesuai dengan arahan seseorang yang ahli dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler atau pembina.

Berdasarkan hasil observasi 13 April 2019 tentang penjelasan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dalam hal ini pembina memberikan keterangan mengenai langkah awal yang dilakukan adalah penjelasan secara teori dan pengenalan *drum band*. Dalam kegiatan ini dilakukan diluar ruangan kelas, karena bunyi yang dikeluarkan dari *drum band* cukup keras sehingga jika dilakukan di dalam ruangan akan menimbulkan gema dan mengganggu pendengaran siswa.

Tujuan pengajaran menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses belajar mengajar. Tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai indikator keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan ini dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah dia menyelesaikan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang bersifat edukatif, nilai edukatif mewarnai intraksi yang terjadi antara Pembina dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai.

Dalam kegiatan di awal pembina hanya memberikan penjelasan mengenai tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler drum band, selain itu pembina juga memberikan penjelasan mengenai gambaran awal mengenai drum band itu sendiri,

dalam penjelasannya bahwa drum band merupakan suatu musik yang memberikan bagaimana cara memainkan alat musik yang dimulai dari masing-masing bakat siswa, kemudian disatukan dalam bentuk *drum band*.

Bedasarkan hasil wawancara 20 April 2019 Ekstrakurikuler drumband di SMAN 1 Pangkalan Kuras melakukan latihan seminggu sekali pada hari sabtu untuk melaksanakan proses latihan. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menyalurkan bakat siswa dalam musik, seperti yang dikatakan Pembina :

“Tujuan didirikannya ekstrakurikuler drum band di SMAN 1 Pangkalan Kuras yaitu untuk menyalurkan maupun mengembangkan potensi siswa dalam bermusik, dikarenakan di wilayah sorek satu pangkalan kuras banyak siswa yang senang bermain musik seperti, SD, SMP dan SMA.”. (Wawancara Dody Mayon, 19 April 2019).

Siswa juga berpendapat mengenai tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband dengan mengatakan bahwa :

” Menurut saya kak, tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah membantu siswa dalam mengasah bakat dalam bidang seni kak. Karena kami di beri latihan setiap satu kali dalam seminggu yaitu hari sabtu dengan di ajarkan oleh Pembina dengan baik mengenai dasar-dasar memainkan alat musik drum band.”(Wawancara Anung Priyanto, 19 April 2019).

Bedasarkan hasil laporan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMAN 1 Pangkalan Kuras Dinas Pendidikan Pelalawan Provinsi Riau TP. 2018/2019 :

1. Menyalurkan bakat dan minat anak terhadap musik khususnya Drum Band
2. Meningkatkan apresiasi musik
3. Meningkatkan prestasi dan presitese sekolah

4. Musik drum band sebagai alat pendidikan (budi pekerti, kedisiplinan, kecerdasan, dll)
5. Melaksanakan peraturan-peraturan/kesepakatan bersama tentang penyelenggaraan acara-acara kegiatan seni dilingkungan sekolah bagi siswa (upacara bendera, festival musik dll)

Maka dari itu ekstrakurikuler drum band memiliki tujuan agar siswa dapat melatih bakatnya dalam bidang musik drum band dengan latihan yang cukup.

4.2.1.2 Materi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum band SMAN 1 Pangkalan Kuras

Menurut Suryosubroto (2009-79) materi pembinaan ekstrakurikuler dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Materi harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan pembinaan. Materi pelajaran adalah yang diberikan kepada siswa pada saat proses belajar mengajar.

Materi merupakan landasan utama bagi setiap pengajaran. Materi bertujuan untuk tercapainya sebuah pelajaran yang membantu siswa agar dapat memahami dan mendapatkan ilmu yang layak diketahui dan dipelajari.

Dalam memberikan keterangan mengenai materi seorang pembina harus mampu menyampaikan dengan kejelasan suara yang baik dan menunjukkan langkah-langkah yang akan diajarkan kepada siswa, dalam hal ini pembina hanya memberikan keterangan mengenai dasar memainkan alat musik drum band serta memainkan

musik drum band secara bersama-sama dalam suatu kelompok dengan lagu yang telah di tunjuk secara bersama melalui seorang pembina.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Pangkalan Kuras pada tanggal 20 April 2019 materi yang di ajarkan kepada siswa adalah mengenai teknik dasar memainkan alat musik *drum band* seperti teknik memukul dasar snare drum, memainkan pianika, dan alat musik *drum band* lainnya. Pelatihan *drum band* mengandung materi yang dapat di tiru atau diikuti oleh siswa dengan tanggap. Jika ada siswa yang masih sulit memahami, maka Pembina akan memberikan arahan dan siswa yang sudah memahami akan membantu siswa tersebut.

Materi adalah bahan ajar yang akan di ajarkan kepada siswa dengan melalui teknik teknik dasar drumband seperti yang katakana oleh pembina :

“Sebenarnya penyampaian materi cukup sulit, dikarenakan tidak semua siswa mampu dalam menguasai materi, maka dari itu saya membentuk kelompok sesuai alat musik sehingga mereka mampu belajar dengan saya dan juga temannya, sehingga terbentuklah kerja sama antar satu sama lain.” (Wawancara Dody Mayon, 19 April 2019).

Adapun materi lagu yang di ajarkan untuk awal latihan adalah lagu Indonesia Raya dimana lagu ini menjadi lagu wajib yang harus dimainkan pada saat upacara di sekolah maupun di kecamatan.

Indonesia Raya

Cipta: W. R. Supratman

$\text{♩} = 85$

Voice

In - do - ne - sia ta - nah a - ir - ku ta - nah tum - pah da - rah - ku. di - sa -
na - lah a - ku di - ri, ja - di pan - du i - bu - ku. In - do - ne - sia ke - bang - sa -
an - ku, bang - sa dan ta - nah a - ir - ku ma - ri - lah ki - ta ber - se - ru. In - do -
ne - sia ber - sa - tu. Hi - dup - lah ta - nah ku hi - dup - lah ne - g'riku bang - sa -
ku rak - yatku se - mu - a - nya. Ba - ngun - lah ji - wanya ba - ngun - lah ba - dan nya un - tuk
In - do - ne - sia Ra - ya. In - do - ne - sia Ra - ya mer - de - ka, mer - de - ka, ta - nah
ku ne - g'riku yang ku - cin - ta. In - do - ne - sia Ra - ya mer - de - ka, mer - de - ka, hi - dup -
lah In - do - ne - sia Ra - ya. In - do - ne - sia Ra - ya mer - de - ka, mer - de - ka, ta - nah
ku ne - g'riku yang ku - cin - ta. In - do - ne - sia Ra - ya mer - de - ka, mer - de - ka, hi - dup -
lah In - do - ne - sia Ra - ya.

Gambar 1. Full score Lagu Indonesia Raya

Berdasarkan observasi laporan kegiatan ekstrakurikuler drumband SMAN 1 Pangkalan Kuras Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan, materi yang di ajarkan adalah :

a. **Instrumen Tiup**

Pada kelompok belajar instrument tiup siswa dituntut mampu mempraktekan teknik latihan *long tune* dan *slur*. Agar dalam proses latihan selanjutnya siswa tidak terkendala dalam membaca notasi. Selain latihan *long tunes* dan *slur*, pelatih juga memberikan materi teknik dasar penjarian pada tangga nada. Alat musik yang dimainkan pada intrumen tiup adalah pianika.

Pianika juga memiliki teknik tertentu untuk memainkannya. Jari tangan kanan menekan tuts, menggunakan jari ketika belajar memainkan pianika yang harus dihindari adalah menggunakan satu jari tiap menekan tuts ketika memainkannya. Fungsikan semuanya atau setidaknya 3 jari yaitu jari jempol, Telunjuk dan jari tengah yang dinamis gentian menekan tuts sesuai nada yang dimainkan.

b. **PIT (*Percussion Instrumen Tone*)**

PIT (*Percussion Instrument Tone*) yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler drum band SMAN 1 Pangkalan Kuras adalah *marching bells*. Pada pelatihan *marching bells* pelatih memberikan materi pengenalan touch nada tangga instrument *marching bells* yang serupa dengan touch piano pada umumnya. Instrumen *marching bells* yang dimiliki SMAN 1 Pangkalan Kuras memiliki 2 oktaf. Teknik *marching bells* yang diajarkan oleh pelatih adalah teknik *trill* yaitu pemukulan dua

notasi secara berulang dengan nilai notasi tertentu. *Stand marching bells* dihiasi dengan bendera didepannya.



Gambar 2. *Stand Marching Bells*

Marching bells yang digunakan di SMAN 1 Pangkalan Kuras menggunakan stand.

c. **Bendera dan Mayoret**

Kelompok bendera atau disebut juga *color guard* adalah kelompok yang bertugas sebagai pendukung media visual unjuk gelar agar dalam penampilan *display* menjadi lebih atraktif dan menarik untuk dilihat. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler *drum band* SMAN 1 Pangkalan Kuras pelatih memberikan materi formasi gerakan dan formasi berbaris. *Drum band* SMAN 1 Pangkalan Kuras mempunyai kelompok bendera yang terdiri dari 10 siswi. Materi formasi gerakan yang diberikan pelatih adalah gerak kibar bendera, putar bendera dan lempar bendera. Sedangkan untuk

materi formasi berbaris melatih menggambarkan posisi berbaris dalam media gambar berpetak titik, dimana dalam setiap formasi berbaris disesuaikan dengan lagu per birama yang dimainkan kelompok instrument musik..

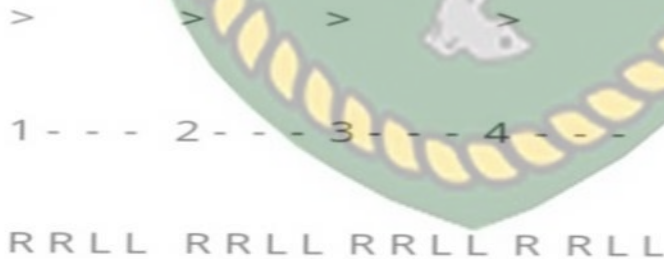
d. **Perkusi**

Pada pelatihan perkusi pelatih memberikan materi dasar teknik memegang *stick* dan materi dasar teori musik ritmis serta penjelasan tentang *stick heights* (ketinggian *stick*). Adapun materi yang digunakan yaitu menggunakan beberapa teknik :

1. Single Stroke



2. Double Stroke



3. Triplet

> > > > >

1 - - - 2 - - - 3 - - - 4 - - -

R L R L R L R L R L R L R L R L

4. Paradiddle

> > > >

1 - - - 2 - - - 3 - - - 4 - - -

R L R R L L R L R R L L R L R R L L

Gambar 3. Teknik dasar memainkan alat musik instrumen perkusi.

Materi teori dasar musik khususnya penguasaan ritmis diberikan oleh pelatih pada awal pelatihan perkusi, dikarenakan instrumen perkusi tidak menggunakan nada namun memainkan ketukan atau ritmis musik. Dalam pembelajaran ritmis pelatih memberikan penjelasan tentang harga not dalam sebuah rangkaian birama. Untuk mempermudah pembacaan ketukan tempo pelatih menggunakan kode kode tertentu dalam pelaksanaannya. Seperti contoh not 1/8 atau 1/2 ketuk menggunakan kode + disebut "and". Not 1/16 atau 1/4 ketuk menggunakan kode a dan e. Triplet kecil menggunakan kode i= Ti dan A = Ta. Setelah siswa mampu memahami teori dasar musik ritmis selanjutnya pelatih memberikan teknik dasar memegang stick. Ada dua cara memegang stick untuk menghasilkan suara yang diinginkan. *Matched grip* mempunyai 2 cara memegang yang berbeda:

- *Closed hand*/tangan
- *Open hand*/tangan terbuka



Gambar 4. Siswa mempraktekan teknik memainkan alat musik snare drum`

Selain pemahaman teori musik dan teknik memegang *stick*, siswa juga diharapkan mampu memahami peraturan dan posisi mengenai ketinggian *stick* yang mempengaruhi dinamika dan efek visual. Terdapat kesepakatan materi tentang aturan ketinggian *stick* terhadap dinamika yang dihasilkan :

1. *Pianissimo* (*pp* – lembut sekali) : 1,5 inch (3,5cm)
2. *Piano* (*p* – lembut) : 3 inch (7 cm)
3. *Mezzo Piano* (*mp* -sedang lembut) : 4,5 inch (11cm)
4. *Mezzo Forte* (*mf* – sedang keras) : 6 inch (15 cm)
5. *Forte* (*f* – keras) : 8 – 10 inch (20 – 25cm)
6. *Fortissimo* (*ff* – keras sekali) : 12 – 15 inch (30 – 36cm)

4.2.1.2 Metode dalam Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum band* SMAN 1 Pangkalan Kuras

Menurut Suryobroto metode adalah teknik atau cara yang digunakan pembina dalam pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini pembina berupaya memberikan pengajaran yang mampu memberikan kemudahan untuk siswa memahami setiap penjelasan pembina selama proses kegiatan mengajar ekstrakurikuler (2009:289).

Metode merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan seorang pembina dalam pembelajaran, guna untuk mempermudah dalam penyampaian materi serta memudahkan siswa untuk dapat memahami setiap penjelasan yang disampaikan oleh pembina. Metode yang digunakan pembina akan dimulai saat tengah pembelajaran, di mana siswa akan diarahkan oleh pembina sesuai dengan metode yang akan diterapkan oleh pembina, bisa secara langsung, dalam hal ini metode yang akan digunakan diharuskan sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh pembina.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Pangkalan Kuras metode yang dilaksanakan pada pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah biasanya dilaksanakan pada awal pertemuan dengan tujuan pengenalan dan memberikan teori serta materi apa saja yang akan menjadi bahan latihan. Adanya metode demonstrasi adalah digunakan untuk agar siswa mudah menirukan atau memahami dengan cara mereka melalui Pembina yang mempraktekan materi yang akan diajarkan untuk siswa. Berdasarkan hasil

observasi 19 April 2019 tentang penggunaan metode yang digunakan pembina adalah lebih mengarahkan kepada siswa kepada pemahaman siswa secara berkelompok yang nantinya dengan kelompok tersebut siswa dapat menampilkan hasil diskusi mereka dan mempraktekkan permainan musik *drum band*. Dalam memberikan pengarahannya pembina memulai dengan memberikan penjelasan yang telah lewat serta memberikan keterangan pembelajaran akan dilakukan dengan diskusi yang akan di ajarkan oleh oleh pembina berupa penampilan musik *drum band* secara bersama-sama.

Berdasarkan wawancara dengan dody. Dalam kegiatan pembelajaran pembina akan memberikan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh pembina, dalam kegiatan ini pembina mengupayakan pembelajaran akan dibentuk menjadi beberapa kelompok, sehingga materi yang disampaikan dapat langsung didiskusikan oleh setiap kelompok. Maka dari itu materi yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dody menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi dalam bentuk praktek.

“Saya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam latihan, yang mana siswa saya berikan latihan setiap pertemuan untuk mengasah kemampuan mereka sendiri. Kemudian saya menggunakan metode pengelompokan latihan, sehingga mereka latihan sesuai pengelompokan alat musik yang mereka mainkan.” (Wawancara Dody Mayon 19 April 2019)

Pembina mengupayakan pelaksanaan kegiatan menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi *drum band*, dalam hal ini pembina mengupayakan

membagi siswa menjadi beberapa kelompok sehingga siswa dengan mudah berlatih bersama kelompoknya masing-masing.

Adapun pendapat siswa mengenai metode yang dipakai merupakan metode yang mereka senangi karena berkelompok dalam satu jenis alat musik. Seperti yang dikatakan anung :

“Menurut saya kak, metode yang digunakan pak dody sangat menyenangkan kak, Karena beliau melatih siswa dengan keja sama, seperti metode kelompok kak, jadi kami di bentuk kelompok sesuai dengan alat musik yang dimainkan sehingga kami dapat berlatih bersama-sama.” (Wawancara Anung Priyanto, 19 April 2019)

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Pangkalan Kuras di dalam Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum band metode yang di pakai adalah :

a. Metode ceramah

Metode ceramah di gunakan Pembina kegiatan ekstrakurikuler pada pertemuan pertama, untuk pertemuan selanjutnya pada kegiatan ekstrakurikuler Pembina menggunakan metode pengajaran yang lain. Metode ceramah yang digunakan untuk memberika materi dasar tentang musik drum band. Metode ceramah digunakan sebelum latihan di mulai, agar siswa mengetahui teknik teknik dasar memainkan alat musik *drum band*. Pada metode ceramah Pembina menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, sehingga siswa dapat memahami apa yang di sampaikan oleh Pembina.

Pada metode ceramah materi yang digunakan oleh pembina mulai dari tujuan dari mengikuti ekstrakurikuler, teknik dasar memainkan alat musik *drum band*, teknik dasar memainkan musik *drum band* dan Pembina juga menjelaskan bahwa ekstrakurikuler bukan hanya sebagai jalur bakat dan minat siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk melengkapi upacara bendera, festival dan undangan dari pihak tertentu untuk mengiringi acara.

b. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan Pembina kegiatan ekstrakurikuler pada pertemuan kedua, ketiga dan pertemuan selanjutnya. Metode demonstrasi digunakan untuk mempraktekkan teknik-teknik dasar memainkan alat musik drum band, seperti teknik memukul snare drum, teknik tiup pianika, teknik memukul *marching bells*, *cymbal* dan alat musik lainnya.

Pada pertemuan kedua Pembina masih mempraktekan teknik dasar memainkan alat musik *drum band*, siswa yang masih belum lihai akan di ajarkan secara individu oleh Pembina. Pembina akan mengajarkan cara memegang stik, mengatur pola pernafasan memainkan pianika, tekanan pada *marching bells* dan mengatur ketukan *cymbal*. Metode demonstrasi digunakan pada pertemuan ketiga untuk mempraktekan teknik teknik lanjutan, maka Pembina membimbing para siswa untuk mulai latihan bersama-sama. Pada pertemuan ketiga ini Pembina mulai mengikuti perkembangan

siswa dengan melihat siswa manakah yang masih belum paham dan belum lancar memainkan alat musik *drum band*.

Pada pertemuan ke empat Pembina menggunakan metode demonstrasi untuk memberikan contoh memainkan sebuah lagu dengan teknik yang telah dipelajari. Kemudian Pembina mulai memperbaiki siswa mana yang butuh perbaikan khusus dan mana perbaikan yang bisa belajar dari temannya. Gerakan yang salah akan dibetulkan oleh Pembina agar siswa melakukan gerakan dengan tepat.

Pertemuan kelima Pembina menggunakan metode diskusi. Diskusi bertujuan agar siswa saling bekerjasama dalam menyatukan musik *drum band*, mayoret dan penari bendera. Sehingga kolaborasi yang dihasilkan akan sangat baik bila mereka saling bekerja sama..



Gambar 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, sesuai alat musik yang dimainkan.



Gambar 6. Siswa memulai latihan *drum band*.

4.2.1.3 Sarana Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Drum band SMAN 1 Pangkalan Kuras

Menurut Suryosubroto Sarana (2009) adalah semua sarana media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Sarana merupakan salah satu perlengkapan agar tujuan dapat tercapai dengan efektif. Sarana di sekolah harus mampu di manfaatkan oleh seorang pembina guna memperbaiki pengajaran lebih efektif dan baik dalam setiap pengajaran yang di lakukan oleh pembina.

Proses pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan dan banyak sedikitnya sarana yang dimiliki. Yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler baik yang

bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Sepertinya halnya pengajaran dikelas, kegiatan ekstrakurikuler akan dapat berjalan lancar jika ditunjang dngan tersedianya sarana ekstrakurikuler yang memadai.

Berdasarkan observasi di SMAN 1 Pangkalan Kuras dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* yang tersedia dari sekolah, dalam sarana berupa bahan fisik yang mampu digunakan dengan baik oleh siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga akan memberikan kemudahan terhadap siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan wawancara dengan dody, bahwa srana dan prasarana yang diberikan sekolah sudah sangat mencukupi.

“Menurut saya, alat musik drum band yang disediakan sekolah sangat mencukupi, mulai dari stik, snare drum, drum bass, *marching bells*, mayoret dan *cymbal*. Kemudian disediakan kelas dan lapangan untuk latihan yang dilakukan ekstrakurikuler drum band.” (Wawancara Dody Mayon, 19 April 2019).

Siswapun cukup merasa sangat nyaman dengan fasilitas yang sekolah berikan, karena mereka dapat menyalurkan bakat dengan sarana yang diberikan sekolah.

“Pihak sekolah sangat membantu seluruh ekstrakurikuer. Dan kami pun merasa sangat nyaman dengan fasilitas yang diberikan sekolah, karena bakat kami dapat

tersalurkan dengan melalui fasilitas yang diberikan.” (Wawancara Anung Priyanto 19 April 2019)

Berdasarkan hasil observasi SMAN 1 Pangkalan Kuras sarana dan prasana yang diberikan oleh sekolah adalah :

a. Snare drum

Menurut Banoe (2004:378) snare drum adalah drum yang dilengkapi dengan dawai getar (snare), yang merupakan alat musik pukul berbentuk tabung yang terdiri dari dua buah selaput (fiber) atas dan bawah yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan *stick* (kayu) dan umumnya snare drum berfungsi sebagai penentu dalam menentukan ketukan dalam bentuk ritmis.



Gambar 7. Snare drum SMAN 1 Pangkalan Kuras

b. Tenor Drum

Tenor drum adalah salah satu instrument musik perkusi yang terdiri atas sejumlah drum yang umumnya memiliki *pitch* lebih tinggi dari drum bass. Tenor drum juga biasa di sebut *tom-tom* yang terdiri 3 sampai 6 tenor drum.



Gambar 8. Tenor Drum SMAN 1 Pangkalan Kuras

Marching band modern umumnya menggunakan multi-tenor, yang terdiri atas beberapa tom-tom yang dimainkan oleh seorang drummer. Bagian bawah biasanya terbuka dan dipotong menyiku untuk memproyeksi suara ke arah depan.

c. *Marching Bell*

Menurut Banoe (2003:420) *marching Bell* adalah instrumen perkusi bernada yang mengeluarkan suara dengan cara memukulnya dengan *stick* atau tongkat pemukulnya. *Marching bell* terdiri dari satu set batang logam lurus yang dipasang pada bingkai dan disusun secara bertingkat sesuai nada.



Gambar 9. *Marching bells* SMAN 1 Pangkalan Kuras

Fungsi utama *marching bells* adalah memainkan nada-nada melodi yang terdapat disetiap logam yang memiliki nada tersendiri. *Marching bells* merupakan symbol keharmonisan melodi dari sebuah unit drum band.

d. Bass Drum

Menurut Banoe (2003:47) bass drum adalah drum tanpa senar dalam ukuran besar, baik sebagai pelengkap instrument orkes ruangan maupun untuk musik lapangan. Instrumen musik ini berfungsi untuk memperkaya melodi dalam seksi perkusi, karena memberikan ritme dan melodi yang kompleks.



Gambar 10. Drum bass SMAN 1 Pangkalan Kuras

Ukuran drum bass yang digunakan pada drum band dengan lebar universal 14 inci, diameter 14 inci . drum bass dimainkan dikedua sisinya. Drum bass berfungsi sebagai penentu ketukan tetapi hanya mengambil irama sebagian besarnya saja.

e. *Cymbal*

Menurut Banoe (2003:420) *Cymbal* adalah instrumen musik yang terbuat dari kepingan logam, seperti tutup panci yang saling dipukul atau satu keeping logam yang digantung sehingga jika dipukul dapat bergetar bebas.



Gambar 11. *Cymbal* SMAN 1 Pangklan Kuras

Untuk memainkan cymbal kedua kepingan itu diadu satu dengan yang lainnya sehingga menghasilkan suara. Dua keeping cymbal dipasang di ke dua tangan pemainnya.

f. Pianika

Pianika merupakan instrument yang memiliki konstruksi atau susunan nada-nada yang hamper serupa dengan instrument piano, namun perbedaan cara memproduksi suara yaitu melalui udara yang ditiupkan pada pipa penyambung (Banoë, 2003:334). Pianika dimainkan dengan ditekan dan ditiup. Pianika terdiri dari tuts-tuts putih dan hitam seperti tuts pada piano.



Gambar 12. Pianika SMAN 1 Pangklan Kuras

Pianika bagian bawah dipegang oleh tangan kiri untuk menahan, tangan kanan digunakan untuk menekan tuts agar ketika pianika ditiup maka tuts akan berbunyi.

g. Bendera

Bendera merupakan salah satu pelengkap dalam drum band. Penari bendera memberikan warna dengan bendera warna yang mereka bawa. Penari bendera juga melakukan atraksi dengan benderanya.



Gambar 13. Bendera SMAN 1 Pangklan Kuras

Penari bendera juga sebagai alat penunjang aksi tarinya sehingga menghasilkan visual efek yang sangat mendukung pertunjukan drum band. Hal ini tergantung pada koreografi yang ditampilkan.

h. Mayoret

Mayoret ditugaskan untuk menentukan ketukan yang diberikan pada pemain drum band. Pemain mayoret juga melakukan atraksi dengan melempar tongkat mayoret ke atas dan ada juga yang di putar, namun ia juga tidak boleh melupakan berapa ketukan atau kapan pemain harus berhenti bermain.



Gambar 14. Mayoret SMAN 1 Pangkalan Kuras

Dalam hal ini pembina lebih megarahkan kelompok siswa untuk berlatih memainkan musik *drum band* secara mandiri dan nantinya akan diberikan penilaian terhadap setiap penampilan para kelompok dalam memainkan musik *drum band*.



Gambar 15. Pembina menunjukkan alat musik *drum band*.

Berdasarkan observasi ekstrakurikuler drumband SMAN 1 Pangkalan Kuras di dalam Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler *Drum band* di SMAN 1 Pangkalan kuras Dinas Pendidikan Pelalawan sarana yang ada di Sekolah adalah :

Tabel 5. Kelompok alat musik *drum band*.

Kelompok	Instrumen	Jumlah Anggota
Kelompok Perkusi	Snare Drum	6
	Bass Drum	3
	Drum Tenor	6
	<i>Cymbal</i>	2
Kelompok Tiup	Pianika	7
Kelompok Perkusi Nada	<i>Marching Bells</i>	4
Kelompok Bendera	Mayoret	2
	Bendera	5
Jumlah		34

(Sumber Data Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler *Drum Band* Dody Mayon)

Berdasarkan hasil latihan yang telah siswa lakukan menunjukkan bahwa pembina telah memberikan pengarahan dan mampu memanfaatkan segala sarana dan praarana yang telah tersedia di sekolah san mampu memanfaatkan segala sarana dalam kegiatan eksstrakurikuler *drum band*, dalam hal ini lebih mengutamakan kepada siswa untuk dapat latihan secara mandiri namun terbimbing oleh pembina, hal ini pembina manfaatkan lapangan terbuka serta peralatan musik *drum band* dari sekolah yang mampu dimanfaatkan oleh siswa dalam kegiatan musik *drum band* secara bersama-sama.

4.2.1.5 Evaluasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum band

Evaluasi menurut Suryosybroto adalah penilaian atau penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan evaluasi ekstrakurikuler drumband di SMAN 1 Pangkalan Kuras adalah mengetahui hingga dimana siswa mencapai kemajuan kearah tujuan yang telah ditentukan, menentukan faktor dan tingkat keberhasilan (2002).

Dalam kegiatan akhir pada pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* pembina akan memberikan evaluasi pengajaran terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drum band*, dalam hal ini evaluasi diberikan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dalam memainkan musik *drum band*.

Berdasarkan observasi di SMAN 1 Pangkalan Kuras, Pembina memberikan pengujian kepada siswa mengenai permainan musik *drum band* secara berkelompok, namun pembina memberikan penilaian kepada siswa secara individu, hal ini dilihat melalui pemahaman siswa dalam memainkan musik *drum band* dengan baik dan benar sesuai dengan yang telah diajarkan oleh Pembina.



Gambar 16. Siswa menunjukkan latihan kembali setelah evaluasi

Berdasarkan wawancara dengan dody mengenai evaluasi bahwa ada beberapa siswa yang masih melakukan kesalahan, tetapi ada juga siswa yang sangat berkompoten dalam memainkan musik.

“Evaluasi yang diselenggarakan membantu proses kemajuan perkembangan kedepan drum band menuju prestasi yang cemerlang. Menurut saya evaluasi ini akan membantu siswa untuk belajar lebih baik lagi. Wajar saja jika masih ada siswa yang masih melakukan kesalahan, tetapi ada juga siswa yang sangat baik memainkan musik *drum band*” (Wawancara Dody Mayon, 19 April 2019).

Siswa juga menanggapi evaluasi yang dilaksanakan seperti yang dikatakan anung dalam wawancara :

“Menurut saya sudah bagus kak, karena Pembina memperlihatkan hasil rekaman kami pada saat bermain musik drum band, sehingga kami tau dimana kesalahan dan lemahnya cara kami bermain musik drum band. Setelah evaluasi maka kami dapat memperbaiki apa yang salah pada saat memainkan alat musik *drum band*.” (Wawancara Anung Priyanto, 19 April 2019).

Dalam hal ini penilaian yang pembina lakukan berupa praktek kepada siswa mengenai penampilan berkelompok dalam memainkan musik *drum band* dengan baik dan benar serta dengan lagu yang telah dipilih. Cara pembina memberikan penilaian dan pengarahan mengenai hal yang benar dalam memainkan alat musik *drum band* sudah sangat tepat, dimana langsung menunjukkan kesalahan dan memperbaiki hal yang benar dalam memainkan musik *drum band* dengan baik dan benar sesuai dengan yang telah diajarkan oleh pembina selama pertemuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Berdasarkan observasi ekstrakurikuler *drum band* SMAN 1 Pangkalan Kuras. Dalam pengevaluasi diadakan nya program kerja pembina, agar pengevaluasian dapat di lihat secara bertahap. Adapun program kerja ekstrakurikuler *drum band* yaitu :

1. Jenis Program

Untuk mendukung tujuan diatas maka pembina *drum band* selanjutnya menyusun program kerja *drum band*. Program kerja *drum band* meliputi program mingguan, bulanan, tahunan dan program kerja insidental, seperti dikutip penulis dari instruktur utama *drum and* dibawah ini:

1. Program Kerja Mingguan

Program kerja mingguan merupakan program kerja yang rutin dilakukan pada setiap minggu dalam kepembinaan *drum band*. Program kerja mingguan secara rinci adalah:

a. Latihan rutin

Latihan rutin dilakukan dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari Sabtu pukul 14-00 sampai dengan pukul 16.30 WIB. Latihan diadakan satu kali seminggu dengan tujuan supaya anggota dapat meningkatkan keterampilan dalam memainkan alat musik *drum band* baik perkusi, alat tiup.

b. Pengkondisian alat

Pengkondisian alat dimaksudkan agar rotasi pemasukan dan pengeluaran alat dari gudang berjalan dengan rapi. Teknis yang dipakai adalah seksi latihan mengeluarkan alat. Setelah semua alat yang diperlukan sudah keluar baru diambil oleh anggota. Setelah selesai latihan alat kembali diletakkan di luar gudang dan seksi latihan bertanggung jawab untuk memasukkan ke dalam gudang. Dengan demikian kerusakan alat dapat diminimalisasi.

c. Evaluasi

Setelah selesai latihan maka seluruh anggota berkumpul terlebih dahulu di dalam ruang untuk mengevaluasi hasil latihan. Evaluasi meliputi presensi, peningkatan keterampilan dan pembacaan agenda latihan untuk hari berikutnya. Dari evaluasi tersebut diketahui perkembangan selama latihan. Evaluasi dipimpin oleh pelatih.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dinyatakan dalam proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *drum band* di SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, dapat dilaksanakan dengan baik oleh pembina ekstrakurikuler, yang dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai musik *drum band*

pada kegiatan ekstrakurikuler, menyampaikan materi musik *drum band* menggunakan dan memanfaatkan metode yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, memanfaatkan sarana serta melakukan keguatan ekstrakurikuler musik drum band. dalam hal ini pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* yang dilakukan oleh pembina dengan baik memberikan dampak yang baik terhadap pembelajaran yang di ajarkan dimana akan memberikan kemudahan bagi pembina dalam memberikan pemahaman dan siswa merasa tertarik dalam pembelajaran sehingga nilai siswa dalam praktek juga dapat meningkat dengan baik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data penulis dapat menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.

Dalam proses penyampaian tujuan akan dilaksanakan ekstrakurikuler drum band dapat dilaksanakan dengan baik, sebagaimana pembina telah memberikan manfaat serta dampak akan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dalam pengaruh bakat siswa.

2. Menjelaskan materi

Penjelasan tentang materi musik drum band pada pelaksanaan ekstrakurikuler telah disampaikan dengan baik oleh pembina, sebagaimana pembina telah menyampaikan langkah awal memainkan musik *drum band* yakni cara meniup, memukul alat-alat musik *drum band* sampai menampilkan musik *drum band* dengan sebuah lagu.

3. Menggunakan metode

Penggunaan metode sesuai dengan materi dapat dilakukan dengan baik dimana pembina menyesuaikan materi yang akan di ajarkan kepada siswa dalam ekstrakurikuler tentang musik *drum band* sehingga memberikan pemahaman siswa serta antusias siswa untuk mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler setiap jadwalnya.

4. Memanfaatkan sarana

Dalam proses lanjutan pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* pembina telah memanfaatkan kondisi ruangan serta peralatan musik *drum band* dalam proses latihan siswa.

5. Melakukan penilaian atau evaluasi

Penilaian yang dilakukan pembina dapat dikatakan baik, dimana pembina memberikan penilaian kepada kelompok siswa untuk menampilkan permainan musik *drum band* dengan baik dan benar yang sesuai dengan yang telah di ajarkan sebelumnya.

5.2 Hambatan

Pada tahap pengumpulan data, hambatan yang peneliti rasakan dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler. Penulis merasa kesulitan dalam menentukan waktu wawancara dengan pembina ekstrakurikuler karena keterbatasan waktu sehingga proses wawancara dilakukan diwaktu yang berbeda beda. Ketika pengambilan dokumentasi pembina juga mengaami hambatan karena pembina sedang melakukan prosesi pernikahan.

2. Observasi ketika dalam kegiatan ekstrakurikuler, penulis merasa kesulitan merangkai kata dalam penulisan hasil observasi sesuai pada proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.
3. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler yang terlalu sedikit sehingga peneliti tidak dapat mengumpulkan data secara sempurna dalam tiap pertemuan kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian pendahuluan maupun pada pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis memberikan saran. Adapun saran-saran itu penulis tunjukkan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Kepada peneliti diharapkan lebih mampu dalam menentukan waktu wawancara dengan pembina ekstrakurikuler sehingga tidak akan terburu-buru atau mengganggu proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta tidak menggunakan waktu yang lain.
2. Kepada peneliti sebaiknya memiliki analisa yang baik, sebagaimana ketika pengamatan penelitian mampu memberikan keterangan hasil observasi dengan baik serta di pahami.
3. Kepada pembina ekstrakurikuler sebaiknya mampu mengatur pelaksanaan ekstrakurikuler sehingga dengan waktu yang teratur akan memudahkan pembina dalam penyampaian materi tanpa harus terburu-buru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Banoe. Pono, 2003. *Pengajaran Musik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dekdikbud.1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Permediknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, Affandi. 2018. *Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional di SMA N 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi.
- Iskandar.2008. *Metedologi Penelitian Pendidikan dan sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Katon Haryaggita. 2015. *Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum band di MTs N Kedunggalar Ngawi*. Surabaya : UNY.
- Lia. 2016. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Drum Band bagi Anak Tunarungu di SLB 2 Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Margono. 2010. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martopo, Hari. 2005. “*Metode Pembelajaran Biola Suzuki Ditinjau dari Perspektif Quantum*”. Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni. Program Pacasarjana. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Muhaimin, dkk. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafin.
- Musfiqon.2012. *Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sandra, Yeli. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana di MTS Yapimu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*. Skripsi.
- Sanjaya, Rahmad Danil. 2019. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di*

SMP TRI BHAKTI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi.

Sudjana, Hana. 2017. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aigosindo Offset.

Sudrajad, S. d. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta Rineka Cipta.

Waesberghe. 2016. *Estetika Musik*. Yogyakarta: Thafa Media.

